

**JIHAD MAHASISWA MUSLIM**

(STUDI DESKRIPTIF TENTANG JIHAD PADA MAHASISWA FISIP  
YANG MENJADI ANGGOTA ORGANISASI ATAU KELOMPOK  
KAJIAN YANG BERBASIS AGAMA ISLAM)

KK

Fis S 04/05

Tah

5

**SKRIPSI**

Disusun Oleh :

**LILIK TAHMIDATEN**

NIM: 079916070

**MILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA  
SEMESTER GENAP  
2003/2004**

## LEMBAR PENGESAHAN

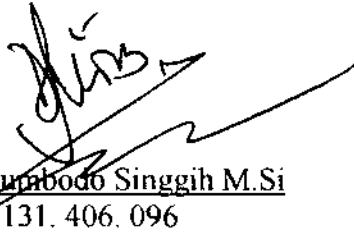
### JIHAD MAHASISWA MUSLIM

(STUDI DESKRIPTIF TENTANG JIHAD PADA MAHASISWA FISIP YANG MENJADI  
ANGGOTA ORGANISASI ATAU KELOMPOK KAJIAN YANG BERBASIS AGAMA  
ISLAM)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji  
Pada

6 Juli 2004

**ketua penguji**



Drs. Doddy Supabodo Singgih M.Si  
NIP. 131. 406. 096

**Anggota Penguji,**



Drs. Herwanto Aryo Manggolo  
NIP: 130. 701. 137



Drs. Sudarso M.Si  
NIP: 132. 014. 462

## ABSTRAK

Berangkat dari banyaknya kerusuhan sosial yang banyak terjadi di Indonesia seperti berbagai aksi pengeboman di berbagai tempat akhir-akhir ini yang memunculkan stigma negatif terhadap konsep jihad yang menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam, sehingga istilah jihad kini mengandung unsur peyoratif. Peyoratif disini adalah pemberian stigma negatif yang mengaitkan jihad dengan isu-isu terorisme dan kerusuhan sosial yang terjadi di Indonesia. Kerusuhan sosial tersebut banyak dikaitkan dengan gerakan jama'ah Islamiyah yang tidak lain adalah kelompok-kelompok dalam penganut agama Islam.

Ada dua rumusan masalah yang diangkat dalam tulisan ini: pertama Bagaimana pemahaman jihad yang berkembang dikalangan mahasiswa muslim FISIP yang menjadi anggota organisasi atau kelompok kajian yang berbasis agama Islam. Kedua, Bagaimana variasi tindakan jihad yang berkembang dikalangan mahasiswa muslim FISIP yang menjadi anggota organisasi atau kelompok kajian yang berbasis agama Islam Universitas Airlangga Surabaya. Data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa teori diantaranya teori agama oleh Max Weber, serta teori tindakan oleh Paulo Freire,

Penelitian ini dilakukan dengan model pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Unair Surabaya dengan subyek terpilih sebanyak 5 mahasiswa yang ditentukan secara purposif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan instrumen berupa pedoman wawancara dan melalui pengamatan. Sedangkan data dianalisis dengan lebih mengeksplorasi kata-kata pernyataan yang kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan konsep dan teori yang dikemukakan dalam kerangka pemikiran serta data-data lain yang mendukung.

Dari data yang diperoleh ditemukan adanya perbedaan pemahaman dan tindakan jihad mahasiswa muslim FISIP Universitas Airlangga. Mahasiswa yang memahami jihad sebagai tindakan sungguh-sungguh dalam segala sisi kehidupan ini melaksanakan jihad dengan cara bersungguh-sungguh dalam segala kegiatan sesuai dengan posisi dan statusnya saat ini. Sementara mahasiswa yang menganggap jihad sebagai usaha untuk menegakkan agama Allah memunculkan tindakan jihad dalam bentuk dakwah atau penyebaran agama Islam yang benar sehingga selalu meluangkan waktunya untuk mengkaji dan menyebarkan agama Islam dimanapun juga, baik itu di kampus, di rumah, dan dalam lingkungan masyarakat yang lain. Sementara itu informan yang memaknai jihad sebagai usaha kepedulian sosial melaksanakan tindakan jihadnya dengan mengadakan kegiatan sosial untuk membuka wawasan masyarakat.